

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI
KUNJUNGAN KELAS DI SMA NEGERI 1 SAMUDERA
KABUPATEN ACEH UTARA**

Edi Mizwar

Institut Agama Islam Almuslim Aceh

edimizwar72@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the low ability of teachers at SMA Negeri 1 Samudera, North Aceh Regency in carrying out learning activities. To improve the ability of class teachers at SMA Negeri 1 Samudera, North Aceh Regency in carrying out learning activities, the author feels it is necessary to conduct research. The alternative problem solving that the author chose in carrying out this research was through the implementation of classroom visit supervision activities. The approach used in this research is qualitative research. The research subjects were teachers at SMA Negeri 1 Samudera, North Aceh Regency for the 2021/2022 academic year, involving 6 people. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that implementing classroom visit supervision can improve teachers' abilities in carrying out learning activities at SMA Negeri 1 Samudera, North Aceh Regency for the 2021/2022 academic year. This can be proven from the results of observations which show that there is an increase in teachers' ability to carry out learning from cycle to cycle. In the initial condition, the average classical achievement score was 42.82 in the LESS (K) category, increasing to 67.82 in the ENOUGH (C) category in cycle I, then increasing again to 86.11 in the GOOD (B) category in implementation of cycle II, and individually per teacher from 2 people or 33.33% in the first cycle increased to 100% or 6 teachers in the second (final) cycle.

Keywords: *Ability, Implementation of Learning Activities, Supervision of Class Visits*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan guru SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan guru kelas di SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian. Alternatif pemecahan masalah yang penulis pilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melalui pelaksanaan kegiatan supervisi kunjungan kelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah guru di SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun

pelajaran 2021/2022 yang melibatkan 6 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil observasi/pengamatan yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari siklus ke siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata capaian secara klasikal dari 42,82 dengan kategori KURANG (K), meningkat menjadi 67,82 dengan kategori CUKUP (C) pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 86,11 dengan kategori BAIK (B) pada pelaksanaan siklus II, dan secara individual per guru dari 2 orang atau 33,33% pada siklus pertama meningkat menjadi 100% atau 6 orang guru pada siklus kedua (terakhir).

Kata Kunci: Kemampuan, Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, Supervisi Kunjungan Kelas

PENDAHULUAN

Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus memiliki lima kompetensi. Adapun kelima kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah (a) kemampuan merencanakan pengajaran, (b) kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran, (c) kemampuan mengadakan hubungan pribadi dengan peserta didik, (d) kemampuan melaksanakan evaluasi/penilaian pengajaran, dan (e) kemampuan melaksanakan perbaikan pengajaran.¹

Salah satu diantara kompetensi oleh guru yang telah disebutkan di atas adalah kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang penulis selaku di SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara, penulis memperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan guru kelas di sekolah tersebut dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih rendah. Untuk meningkatkan kemampuan guru kelas di SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian.

Alternatif pemecahan masalah yang penulis pilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melalui pelaksanaan kegiatan supervisi. Teknik supervisi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah supervisi kunjungan kelas. Supervisi kunjungan kelas adalah salah satu bentuk supervisi yang bisa dilakukan seorang pengawas sekolah dalam upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru. Melalui teknik supervisi kunjungan kelas, penulis selaku supervisor dapat langsung mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas.

Dalam upaya pencapaian target yang direncanakan, kepala sekolah perlu merencanakan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dengan baik diikuti oleh teknik-teknik operasional agar segala bentuk tindakannya bisa berlangsung dengan efektif dan efisien. Salah satu teknik yang bisa dilakukan dalam supervisi kunjungan kelas adalah teknik tanya jawab awal. Yang dimaksud dengan tanya jawab awal adalah peneliti menemui guru sebelum mereka melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada saat itu guru diajak bertanya jawab terlebih dahulu agar

¹ Imron. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Dunia Pustaka Jaya, 2006, hal 49

mereka betul-betul paham bagaimana semestinya melaksanakan pembelajaran di kelas. Penggunaan pendekatan supervisi kunjungan kelas dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara.

METODE PENELITIAN

Lokasi pelaksanaan ini SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara yang beralamat di Jalan Pendidikan No. 3 Blang Peuria Desa Blang Peuria Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah guru di SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022 yang melibatkan enam (6) orang. Objek penelitian adalah variabel yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah peningkatan kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini melalui beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) observasi (2) wawancara, (3) dokumentasi. Sesuai dengan jenis penelitian yang telah ditetapkan di atas, yaitu penelitian tindakan sekolah, maka prosedur pelaksanaannya terdiri dari empat tahapan pokok, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

KONSEP DASAR

Supervisi Kunjungan Kelas

Sebagaimana di ketahui bahwa supervisi kunjungan kelas merupakan salah satu pendekatan supervisi individual. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan supervisi kunjungan kelas tersebut di atas, Sahertian mengemukakan bahwa Supervisi kunjungan kelas adalah kegiatan pengawas sekolah/pengawas sekolah mengunjungi kelas tempat guru sedang melaksanakan pembelajaran.²

Kunjungan kelas adalah kegiatan observasi terhadap teman sejawat dalam menjalankan tugasnya di kelas masing-masing (misalnya kegiatan mengajar) terutama pada sekolah yang sama. Melalui kunjungan ini diharapkan para guru memperoleh pengalaman baru guna meningkatkan kecakapannya dalam menjalankan tugas sehari-hari dengan melihat, bertanya, berdiskusi, dan bahkan mungkin mencontoh guru yang diobservasi dalam mengajar atau memecahkan masalah-masalah pendidikan di sekolah masing-masing.³

Aspek yang diamati oleh supervisor di kelas tidak hanya kegiatan guru dalam membelajarkan peserta didik, akan tetapi termasuk sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pembelajaran antara lain media, ketepatan metode pembelajaran

² Sahertian, A Piet. *Prinsip Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2002, hal 45

³ Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung, 2005:108.

dengan materi pelajaran, termasuk ketersediaan bahan ajar lainnya. Dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas dapat dilakukan secara mendadak tanpa pemberitahuan, dengan pemberitahuan terlebih dahulu, atau atas permintaan guru. Tapi satu hal yang pasti ialah dalam supervisi kunjungan kelas terjadi dialog antara guru dan pengawas sekolah. Melalui dialog itu guru akan melihat kelebihan dan kekurangannya. Guru mendapat pengalaman yang dapat memotivasi untuk melakukan refleksi. Dalam konteks penelitian ini menggunakan teknik supervisi kunjungan kelas dengan memberitahu guru terlebih dahulu agar guru dapat mempersiapkan diri dari segi mental, penguasaan materi dan strategi pembelajaran maupun pengelolaan kelas.

Ada beberapa tujuan kegiatan supervisi kunjungan kelas. Adapun tujuan dari kegiatan supervisi kunjungan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengobservasi bagaimana guru mengajar
- b. Menolong para guru untuk mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi.⁴

Disamping tujuan supervisi kunjungan kelas yang telah dikemukakan di atas, pelaksanaan kegiatan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan memiliki beberapa fungsi. Adapun fungsi dari kegiatan supervisi kunjungan kelas adalah sebagaimana berikut:

- a. Mengoptimalkan cara belajar mengajar yang dilaksanakan para guru.
- b. Membantu mereka untuk menumbuhkan profesi kerja secara optimal.⁵

Dalam melaksanakan kegiatan supervisi kunjungan kelas, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan oleh supervisor. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
Pada tahap ini, pengawas merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas.
2. Tahap pengamatan
Pada tahap pengamatan ini, pengawas mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung.
3. Tahap akhir kunjungan.

Pada tahap akhir ini pengawas bersama guru mengadakan perjanjian untuk membicarakan

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran merupakan interaksi antara berbagai komponen belajar mengajar. Komponen-komponen tersebut dapat dikelompokkan ke dalam tiga keteogori, yaitu guru,

⁴ Burhanuddin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hal 329.

⁵ *Ibid*, hal 330

isi atau materi pelajaran, dan peserta didik.⁶ Adapun pengertian pembelajaran yang dikemukakan oleh Hamalik bahwa Pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi peserta didik, dan menanyakan tentang materi sebelumnya.

2. Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

3. Menutup Pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Dari hasil observasi yang dilakukan dengan kegiatan supervisi kunjungan kelas terhadap enam (6) orang guru yang dilibatkan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memperoleh informasi bahwa semua guru (enam orang) dinyatakan belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar. Data hasil pelaksanaan observasi pada kondisi awal menunjukkan bahwa 6 orang guru atau 100% dinyatakan belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar. Secara klasikal peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan, karena baru memperoleh angka 42,82 dengan kriteria KURANG (K). Hal ini menunjukkan bahwa perolehan hasil tersebut masih berada di bawah kriteria keberhasilan yaitu minimal mendapat skor 76 atau lebih dengan kriteria minimal baik.

Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa ada dua orang guru atau 33,33% yang sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar, sedangkan 4 orang lainnya atau 66,67% dinyatakan belum mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar. Secara klasikal peningkatan

⁶ Sumiati, 2007. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2007, hal 3

⁷ Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008, hal 57

kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan, karena baru memperoleh angka 67,82 dengan kriteria CUKUP (C).

Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa semua guru dinyatakan telah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar. Secara klasikal peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran telah memenuhi kriteria keberhasilan, karena baru memperoleh angka 86,11 dengan kriteria BAIK (B).

Setelah melakukan refleksi terhadap peningkatan kemampuan guru SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022 dalam mengelola proses pembelajaran pasca dilakukan supervisi kunjungan kelas oleh pengawas sekolah dengan menerapkan model-model pembelajaran yang diupayakan, diperoleh gambaran untuk pembahasan, yakni:

1. Pentingnya supervisi kunjungan kelas oleh pengawas sekolah SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022 yang di dalamnya bermuatan daya upaya yang akurat guna meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.
2. Kemampuan pengawas sekolah dalam mendayagunakan antar komponen penting terkait dengan model-model pembelajaran, merupakan modalitas mendasar bagi berlangsungnya proses transformasi kemampuan ini kepada guru SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022.
3. Meningkatnya kemampuan guru SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022 dalam mengelola proses pembelajaran yang berlandaskan pada model-model pembelajaran yang diterapkan, tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran guru dan pengawas sekolah yang merupakan tugas dan tanggung jawabnya, dan diaktualisasikan pada tindakan-tindakan nyata yang bersifat preventif (mencegah), membimbing, mengarahkan, dan menjadi rekan sejawat nan bijak dalam memenuhi setiap kebutuhan guru dan peserta didik dalam rangka mencapai suatu perubahan yang diinginkan.

Dengan berkembangnya perilaku-perilaku baik seperti di atas, maka terjadilah suatu perubahan ke arah yang diinginkan oleh masing-masing. Meski untuk berubah itu beresiko, baik pengawas sekolah maupun guru-guru SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022, tetap mengambil strategi ini. Ketimbang tidak berubah sama sekali, mereka merasa yakin jauh akan lebih beresiko. Kepiawaian pengawas sekolah dalam memilih tingkat resiko, baik secara ekonomis maupun material, dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pemborosan, lebih meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran.

Termasuk masalah yang kompleks dan tidak mudah dalam menyelesaikan kasus pengelolaan proses pembelajaran. Terlebih lagi ketika masalah itu berkaitan dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Sudah menjadi rumus yang baku untuk bisa berlangsungnya hal itu diperlukan segala sesuatunya yang berkualitas, baik SDM guru, material, maupun proses berlangsungnya. Dalam rangka mengupayakan kualitas ini, peran pengawas sekolah akan sangat mewarnai peran serta guru dan peserta didik. Supervisi merupakan bagian integral dari kemampuan profesional pengawas sekolah

yang berkualitas. Tanpa berkemampuan melakukan supervisi, mustahil pengawas sekolah SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022 berhasil meningkatkan kualitas kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kunjungan kelas terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Samudera Kabupaten Aceh Utara tahun pelajaran 2021/2022. Guru menunjukkan keseriusan dalam memahami dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil observasi/pengamatan yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dari siklus ke siklus. Pada kondisi awal nilai rata-rata capaian secara klasikal dari 42,82 dengan kategori KURANG (K), meningkat menjadi 67,82 dengan kategori CUKUP (C) pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 86,11 dengan kategori BAIK (B) pada pelaksanaan siklus II, dan secara individual per guru dari 2 orang atau 33,33% pada siklus pertama meningkat menjadi 100% atau 6 orang guru pada siklus kedua (terakhir).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Burhanuddin, 2004. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Imron, Ali, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Dunia Pustaka Jaya
- Nawawi, Hadari. 2005. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung.
- Pidarta, Made, 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*, Jakarta: Rineka Cipta
- Prasojo dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media
- Purwanto, M. N. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta RajaGrafindo Persada,
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sahertian, A Piet. 2002. *Prinsip Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sumiati, 2007. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung : Sinar Baru
- Sutrisna. 2003. *Administrasi Pendidikan: Desain Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Suhardan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional (layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah)*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

, 2008)